



**PERBEDAAN PENGGUNAAN *POVIDONE IODINE 1%* DENGAN
NACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI *ORAL* TERHADAP
KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA
PASIEN *POST OPERASI* DENGAN *GENERAL*
ANESTHESIA DI RUANG MAWAR RSUD
dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh

**Ahdya Islaha Widyaputri
NIM 082310101055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERBEDAAN PENGGUNAAN *POVIDONE IODINE* 1% DENGAN
NACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI *ORAL* TERHADAP
KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA
PASIEN *POST OPERASI* DENGAN *GENERAL*
ANESTHESIA DI RUANG MAWAR RSUD
dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh

Ahdya Islaha Widyaputri
NIM 082310101055

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGGUNAAN *POVIDONE IODINE 1%* DENGAN
NACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI *ORAL* TERHADAP
KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA
PASIEN *POST OPERASI* DENGAN *GENERAL*
ANESTHESIA DI RUANG MAWAR RSUD
dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

oleh:

Ahdya Islaha Widyaputri
NIM 082310101055

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Rondhianto, M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Wantiyah, M.Kep.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan Karunia dan Rahmat yang tiada terhingga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sukani dan Ibunda Kusyana, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, membimbing dan yang tidak pernah bosan memberikan dukungan sampai saat ini, terimakasih banyak atas nasehat, dukungan, dan doa yang engkau panjatkan setiap hari demi kebaikan dalam menjalani setiap kehidupanku, serta pengorbanannya baik materi maupun pikiran;
2. Adik tercinta Zahida Zahro, Mas Heri, dan Mbak Yanti yang telah memotivasi, membimbing, menemani dan menghibur penulis hingga saat ini;
3. A. Deny Niti Sastro yang setia dalam doa dan dukungannya untuk menghibur menemani, menguatkan, dan menegur ketika penulis salah, serta selalu ada dalam suka maupun duka semoga dengan ini menjadi awal dari jejak besar langkah kita di masa depan;
4. Segenap guru di TK Darma Indria 2 Jember, SD Muhammadiyah 1 Jember, SMPN 3 Jember, SMK Farmasi Jember, dan seluruh dosen pengajar, asisten laboratorium, serta staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
5. sahabatku Vita, Bintoro, Haikal, Sucik, Agung, dan semua saudaraku di Menwa UNEJ yang telah menjadi teman terbaik hingga saat ini dan terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan serta kenangan yang indah baik suka maupun duka;

MOTO

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya Kepadaku lah kembalimu”
(Terjemahan Surat Luqman ayat 14) *)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap”
(Terjemahan Surat Al – Insyirah ayat 6 - 8) *)

“Dalam hidup ini, tidak ada yang memberitahu bahwa kita boleh memiliki impian besar dan mencapai impian tersebut selagi masih muda” **)

*) Departemen Agama RI. 2009. *Al Qu'an Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

**) Riana, Merry. 2012. *A Gift A Friend dari Sekolah ke Dunia Bisnis Perjalanan Wirausaha Saya*. Jakarta: PT. Gramedia.

PERNYATAAN

Penulis yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Ahdya Islaha Widyaputri

NIM : 082310101055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Penggunaan *Povidone Iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi *Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2014

Yang menyatakan,



Ahdya Islaha Widyaputri
NIM 082310101055

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Perbedaan Penggunaan *Povidone Iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi *Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 19 Mei 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Ns. Rondhianto, M.Kep.
NIP 19830324 200604 1 002

Anggota I,

Ns. Wantiyah, M.Kep.
NIP 19810712 200604 2 001

Anggota II,

Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep.
NIP 1980112 200912 2 002



dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.f
NIP 19490610 198203 1 001

Perbedaan Penggunaan *Povidone iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi *Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo (*The Differences of using Povidone Iodine 1% and NaCl 0,9% as Oral Decontamination to the Colonization of Staphylococcus aureus of Post Operative Patients with General Anesthesia in the Mawar Ward RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo*)

Ahdya Islaha Widyaputri

School of Nursing, Universitas Jember

ABSTRACT

General anesthesia can weaken respiratory muscles, which may cause accumulation of secret in oropharynx. Lack of oral hygiene habits in post operative patients is one of risk factors which increasing growth of normal flora, e.g Staphylococcus aureus. One of nursing intervension to decrease colonization of Staphylococcus aureus growth is doing oral decontamination. This study wanted to analyze the differences of using povidone iodine 1% and NaCl 0,9% as oral decontamination to the colonization of Staphylococcus aureus of post operative patients with general anesthesia in the Mawar Ward RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Design used non equivalent control grup with consecutive sampling. There were 20 respondents as sample that is divided into two groups, 10 respondents in two weeks earlier as treatment group using povidone iodine 1% and 10 respondents within next two weeks as a control group using NaCl 0,9%. Data analyze used Wilcoxon match pairs test and Mann whitney u with 95% CI. Results showed that there were differences Staphylococcus aureus colonization before and after using povidone iodine 1% (p value 0.008) and NaCl 0,9% (p value 0.046). Furthermore, to decrease the colonization of povidone iodine 1% more effective than NaCl 0,9%, supported by Mann whitney u test (p value 0.044). Nursing implementation to the post operative patients with general anesthesia is giving motivation and education about the importance of oral decontamination using povidone iodine 1%.

Keywords: *povidone iodine 1%, NaCl 0,9%, decontamination oral, Staphylococcus aureus, general anesthesia.*

RINGKASAN

Perbedaan Penggunaan *Povidone Iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi Oral terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien Post Operasi dengan General Anesthesia di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo:
Ahdyah Islah Widyaputri, 082310101055; 2014: 194 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

General anesthesia merupakan tindakan yang diberikan pada pasien bedah untuk menghilangkan nyeri disertai hilangnya kesadaran dan bersifat *reversibel*. Pemberian *general anesthesia* dapat mengakibatkan melemahnya otot pernafasan, sehingga akan terjadi penumpukan sekret di dalam orofaring, karena dapat meningkatkan pertumbuhan flora normal, yang dalam kondisi tertentu dapat bersifat patogen salah satunya kolonisasi *Staphylococcus aureus*.

Tindakan *personal hygiene* yang dilakukan oleh pasien *post* operasi dengan *general anesthesia* di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, hanya menyeka badan pasien, sedangkan tindakan lainnya tidak dilakukan, salah satunya adalah *oral hygiene*. Tindakan tersebut seharusnya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sekret, dengan cara menggosok gigi dengan pasta gigi, *flossing* dan berkumur dengan menggunakan larutan dekontaminasi *oral*. Penggunaan dekontaminasi *oral* diperlukan untuk mengurangi kolonisasi *Staphylococcus aureus* yang jumlahnya berlebih. Larutan yang dapat digunakan adalah *povidone iodine* 1% dan NaCl 0,9%, karena larutan tersebut bersifat bakteristatik.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan penggunaan *povidone iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai dekontaminasi *oral* terhadap kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada pasien *post* operasi dengan *general anesthesia* di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental* dengan rancangan *non equivalent control grup*.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*.

Penelitian dilakukan pada pasien *post operasi* dengan *general anesthesia* di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo selama satu bulan. Sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 10 responden sebagai kelompok perlakuan pada dua minggu pertama dan 10 responden sebagai kelompok kontrol pada dua minggu berikutnya, total responden sebesar 20 responden. Data yang digunakan berasal dari pengkategorian hasil fermentasi kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada media *Mannitol Salt Agar (MSA) plate*.

Analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon match pairs test* untuk mengetahui perbedaan kolonisasi *Staphylococcus aureus* sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dengan menggunakan *povidone iodine 1%* dan kelompok kontrol dengan menggunakan *NaCl 0,9%*. Uji *Mann-Whitney U* untuk mengetahui perbedaan mean kedua kelompok data independen dengan *CI 95%*.

Hasil pengolahan data didapatkan uji *Wilcoxon match pairs test* terhadap kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada kelompok perlakuan nilai *p value* ($0,008 < 0.05$) dan kelompok kontrol nilai *p value* ($0,046 < 0.05$), dapat disimpulkan terdapat perbedaan penggunaan dekontaminasi *oral* pada pasien *post operasi* pada kedua kelompok. Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai *p value* ($0,044 < 0.05$) yang berarti H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kolonisasi *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan *povidone iodine 1%* dengan *NaCl 0,9%* sebagai dekontaminasi *oral* pada pasien *post operasi* dengan *general anesthesia* di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Sirubondo.

Larutan *povidone iodine 1%* lebih efektif sebagai bakteriostatik yang mampu mengurangi pertumbuhan kolonisasi *Staphylococcus aureus* daripada *NaCl 0,9%*. Peran perawat pada pasien *post operasi* dengan *general anesthesia* adalah memberikan motivasi dan edukasi tentang *oral hygiene* dengan menggunakan *povidone iodine 1%* untuk mencegah terjadinya komplikasi.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Penggunaan *Povidone Iodine* 1% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi *Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Rondhianto, M. Kep., selaku dosen pembimbing utama, dan Ns. Wantiyah, M. Kep., selaku dosen pembimbing anggota, Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, arahan dan motivasi demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Hanny Rasni, S.Kp. M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep.s selaku dosen wali angkatan 2008 yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan yang telah memberikan dukungan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;

5. Segenap pimpinan dan jajaran RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, Ibu Indah selaku kepala ruang mawar, dan seluruh perawat di ruang mawar dan ruang IBS yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam mengembangkan ilmu dan telah mengizinkan untuk melakukan penelitian;
6. Segenap pimpinan dan jajaran Fakultas Kedokteran Universitas Jember, dr. Eni selaku kepala lab. mikrobiologi, ibu Lilis selaku kepala tehniisi lab. mikrobiologi, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam mengembangkan ilmu dan mengizinkan untuk melakukan penelitian;
7. Kedua orangtuaku Ayahanda Sukani, Ibunda Kusyana, Adik Reni, Mas Deny, Mas Heri, dan Mbak Yanti yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikan skripsi ini;
8. Teman terbaikku Ririn, Uul, Kicha, Tayik, Putri, Tia, Kimas, Salman, Dian Arista, Irul, Mbak ariska, Aridha, Febri dan semua teman *Nurse Generation* 2008 yang telah memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini;
9. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat bagi Instansi Pendidikan	12
1.4.2 Manfaat bagi Instansi Kesehatan	12
1.4.3 Manfaat bagi Peneliti	13
1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat	13
1.5 Keaslian Penelitian	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Konsep Pembedahan	16
2.1.1 Pengertian	16
2.1.2 Jenis-Jenis Pembedahan	17
2.2 Tindakan Keperawatan Perioperatif	19
2.3 Konsep Perawatan <i>Post Operasi</i>	22
2.3.1 Definisi <i>Post Operasi</i>	22
2.3.2 Tahapan Keperawatan <i>Post Operasi</i>	24

2.3.3	Masalah yang Muncul pada Pasien <i>Post Operasi</i>	26
2.4	Konsep <i>General Anesthesia</i>	29
2.4.1.	Definisi <i>General Anesthesia</i>	29
2.4.2.	Tahapan <i>General Anesthesia</i>	30
2.4.3.	Teknik <i>General Anesthesia</i>	32
2.4.4.	Pengaruh <i>General Anesthesia</i>	33
2.4.5.	Komplikasi yang Ditimbulkan <i>General Anesthesia</i>	34
2.4.6.	Penatalaksanaan Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	37
2.5	Konsep Dekontaminasi <i>Oral</i>	40
2.5.1.	Pengertian <i>Oral Hygiene</i>	40
2.5.2.	Tujuan <i>Oral Hygiene</i>	40
2.5.3.	Tindakan <i>Oral Hygiene</i> pada Pasien <i>Post Operasi</i>	42
2.5.4.	Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan <i>Povidone Iodine 1%</i>	43
2.5.5.	Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan <i>NaCl 0,9 %</i> ...	47
2.6	Konsep Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	49
2.6.1.	Definisi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	49
2.6.2.	Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	50
2.6.3.	Karakteristik <i>Staphylococcus aureus</i>	51
2.6.4.	Struktur Antigen	52
2.6.5.	Toksin dan Enzim	53
2.6.6.	Epidemiologi	54
2.6.7.	Patogenesis	54
2.6.8.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kolonisasi Bakteri	58
2.7	Pemeriksaan Diagnostik	61
2.7.1.	Bahan	61
2.7.2.	Sediaan Apus yang Diwarnai	61
2.7.3.	Biakan	62
2.7.4.	Identifikasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	63
2.8	Kerangka Teori	65
BAB 3.	KERANGKA KONSEP	66
3.1	Kerangka Konsep	66
3.2	Hipotesis Penelitian	67
BAB 4.	METODE PENELITIAN	68
4.1	Desain Penelitian	68
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	70
4.2.1.	Populasi Penelitian	70
4.2.2.	Sampel Penelitian	70
4.2.3.	Tehnik Pengambilan Sampel	71

4.2.4.	Kriteria Subjek Penelitian	71
4.3	Lokasi Penelitian	72
4.4	Waktu Penelitian	72
4.5	Definisi Operasional	73
4.6	Pengumpulan Data	76
4.6.1	Sumber Data	76
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data	77
4.6.3	Kerangka Operasional	82
4.6.4	Alat Pengumpulan Data	83
4.7	Pengolahan Data	83
4.7.1	<i>Editing</i>	83
4.7.2	<i>Coding</i>	84
4.7.3	<i>Processing/Entry</i>	85
4.7.4	<i>Cleaning</i>	85
4.8	Analisa Data	86
4.8.1	Analisis Deskriptif	86
4.8.2	Analisis Inferensial	86
4.9	Etika Penelitian	88
4.9.1	Lembar Persetujuan (<i>informed consent</i>)	89
4.9.2	Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)	89
4.9.3	Tanpa Nama (<i>anonimity</i>)	90
4.9.4	Keadilan (<i>justice</i>) dan Kejujuran	90
4.9.5	Manfaat dan kerugian (<i>Balancing harms and benefits</i>)	91
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	92
5.1	Hasil Penelitian	92
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	92
5.1.2	Karakteristik Responden	94
5.1.3	Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Pasien <i>Post</i> Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	97
5.1.4	Hasil Uji Statistik	103
5.2	Pembahasan	106
5.2.1	Karakteristik Responden pada Pasien <i>Post</i> Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	106
5.2.2	Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Pasien <i>post</i> Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> Sebelum dan Sesudah dilakukan <i>Oral Hygiene</i> dengan Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine 1%</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	111

5.2.3	Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> Sebelum dan Sesudah dilakukan <i>Oral Hygiene</i> dengan Menggunakan Larutan NaCl 0,9% di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	114
5.2.4	Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Responden <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo pada Kelompok dengan Menggunakan <i>Povidone Iodine</i> 1% dengan NaCl 0,9%	119
5.3	Implikasi Keperawatan	122
5.4	Keterbatasan Penelitian	123
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN	125
6.1	Simpulan	125
6.2	Saran	126
	DAFTAR PUSTAKA	129
	LAMPIRAN	135

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Staphylococcus aureus</i>	51
Gambar 2.2 Kerangka Teori	65
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	66
Gambar 4.1 Pola Penelitian <i>Quasi Eksperimental</i>	69
Gambar 4.2 Kerangka Operasional	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penilaian Aldrete score	23
Tabel 2.2 Kriteria Klien dengan <i>General Anesthesia</i> menurut <i>American Society Of Anesthesiologist (ASA)</i>	30
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	74
Tabel 5.1 Distribusi Responden menurut Usia pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	94
Tabel 5.2 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	95
Tabel 5.3 Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine</i> 1% pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	98
Tabel 5.4 Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine</i> 1% pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	99
Tabel 5.5 Tingkat <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan Larutan NaCl 0,9% pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	100
Tabel 5.6 Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan Menggunakan Larutan NaCl 0,9% pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	101
Tabel 5.7 Perbedaan Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan dengan Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine</i> 1% dengan NaCl 0,9% pada Pasien <i>Post Operasi</i> dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2014	102

Tabel 5.8	Hasil Analisis <i>Wilcoxon Match Pairs</i> pada Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Dekontaminasi <i>Oral</i> dengan dengan Menggunakan <i>Povidone Iodine</i> 1% dengan NaCl 0,9%	104
Tabel 5.9	Hasil Analisis <i>Mann-Whitney</i> pada Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Informed</i>	136
Lampiran B. Lembar <i>Concent</i>	137
Lampiran C. Lembar Biodata Responden	139
Lampiran D. Standar Operasional Prosedur (SOP)	140
D.1 SOP <i>Oral Hygiene</i> dengan Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine</i> 1%	140
D.2 SOP <i>Oral Hygiene</i> dengan Menggunakan Larutan NaCl 0,9%	143
D.3 SOP Prosedur Pengambilan Spesimen	146
Lampiran E. Lembar Hasil Tingkat Fermentasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	149
Lampiran F. Hasil Analisis Data	150
Lampiran G. Dokumentasi	154
Lampiran H. Hasil Fermentasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Media <i>Mannitol Salt Agar (MSA) plate</i>	156
H.1 Hasil Fermentasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Media <i>Mannitol Salt Agar (MSA) plate</i> Sebelum dan Sesudah Menggunakan Larutan <i>Povidone Iodine</i> 1%	156
H.2 Hasil Fermentasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Media <i>Mannitol Salt Agar (MSA) plate</i> Sebelum dan Sesudah Menggunakan Larutan NaCl 0,9%	159
Lampiran I. Surat Ijin	162
I.1 Surat Ijin Studi Pendahuluan	162
I.2 Surat Keterangan Studi Pendahuluan	165
I.3 Surat Ijin Selesai Studi Pendahuluan	166
I.4 Keterangan Lulus Uji SOP	167
I.5 Surat Ijin Penelitian	169
I.6 Surat Ijin Selesai Penelitian	174